

Pengenalan serta Penerapan Pendataan Digital oleh Mahasiswa di Desa Sagaracipta, Kampung Sadang

Ilim Abdul Halim¹, Agisa Salsabila², Khansa Lailatul Ramadhani³, Nazal Jatnika⁴, Syahid Alwi Shidiq⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ilimhalim@uinsgd.ac.id

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: agisasalsabila797@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: khansalailatu92@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nazaljatnika79@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Alwiyahoo@gmail.com

Abstrak

Digitalisasi merupakan hal yang penting untuk diterapkan di era yang penuh dengan teknologi ini. Dengan adanya digitalisasi, penggunaan media yang awalnya berbentuk cetak atau tulis dapat diubah ke bentuk digital yang lebih efisien dan mengurangi terjadinya kesalahan manusia. Artikel ini mengkaji mengenai pengenalan serta penerapan digitalisasi pendataan yang dilakukan oleh kelompok 75, mahasiswa KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung di pemerintahan lingkup RT di desa Sagaracipta, kecamatan Ciparay, kabupaten Bandung. Pengenalan tentang digitalisasi pendataan ini bertujuan untuk membantu para ketua RT dalam melakukan prosesi pendataan kartu keluarga yang berada di wilayah mereka dengan menggunakan aplikasi Excel. Pendataan digital menggunakan aplikasi Excel ini juga bertujuan untuk mengurangi resiko daripada hilangnya dan rusaknya data. Metode yang digunakan adalah pendekatan berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang melibatkan para ketua RT 1, 2 dan juga 3 sebagai target utama. Pelaksanaan digitalisasi data ini dimulai dengan mengumpulkan data secara kolektif dari masing-masing RT yang kemudian nantinya data tertulis itu akan diubah ke bentuk digital menggunakan aplikasi Excel. Dengan adanya program ini, diharapkan untuk kedepannya para ketua RT dapat dengan mudah dan efisien dalam mendata warga mereka dan juga diharapkan dengan adanya digitalisasi ini wawasan mereka akan pentingnya teknologi dapat terbuka lebih luas.

Kata Kunci: Digitalisasi, pendataan, teknologi, kartu keluarga

Abstract

Digitalization is an important thing to implement in this era full of technology. With digitalization, the use of media that was originally printed or written can be changed to digital form which is more efficient and reduces the occurrence of human errors. This article examines the introduction and implementation of digitalization of data

collection carried out by a group of 75, Sisdamas KKN students at UIN Sunan Gunung Djati Bandung in the neighborhood government in Sagaracipta village, Ciparay sub-district, Bandung regency. This introduction to data digitization aims to assist the neighborhood chiefs in carrying out the process of collecting data on family cards in their area using the Excel application. Digital data collection using the Excel application also aims to reduce the risk of data loss and damage. The method used is a community empowerment (Sisdamas) based approach which involves the neighborhood chiefs of the first region, the second and the third as the main targets. The implementation of data digitization begins by collecting data collectively from each chief and then the written data will be converted into digital form using the Excel application. With this program, it is hoped that in the future, the neighborhood chiefs will be able to easily and efficiently register their resident's data and it is also hoped that with this digitalization their insight into the importance of technology can be opened more widely.

Keywords: *Digitalization, data collection, technology, family card*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dengan maraknya penggunaan teknologi saat ini, penyimpanan data secara digital telah menjadi hal yang sangat penting. Transformasi digital telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk cara kita menyimpan, mengelola, dan mengakses data. Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam aspek pengelolaan data. Data merupakan aset berharga yang merepresentasikan informasi penting dalam berbagai macam bidang, seperti bisnis, penelitian, dan yang paling penting adalah pemerintahan. Terutama di pemerintahan dengan lingkup yang kecil dan kurang terjangkau oleh teknologi seperti desa. Di era teknologi modern ini, perangkat desa harus mampu memberikan pelayanan yang responsif dan memberikan informasi yang tepat dan akurat (Akbar & Umami, 2022). Hal ini sangat penting karena untuk meningkatkan pembangunan desa diperlukan sistem informasi digital yang baik dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang baik juga (Maulana & Priatna, 2021). Oleh karena itu penyimpanan data secara digital telah muncul sebagai solusi yang paling relevan untuk memenuhi tuntutan tersebut. Dengan demikian, pemerintahan desa berperan sangat penting dalam memfasilitasi masyarakatnya agar lebih terbuka terhadap teknologi. Karena pada hakikatnya pemerintah desa merupakan organisasi yang dapat mendorong pengembangan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat desa (Rianto et al., 2019).

Dengan semakin berkembangnya zaman, maka penggunaan teknologi dan penyebaran informasi di lingkup desa dapat meningkatkan efektifitas pelayanan serta mendorong para masyarakat setempat agar dapat ikut berpartisipasi juga dalam membangun tata kelola desa (Fardani dkk., 2022) yang pada akhirnya akan memunculkan transparansi yang jelas. Dengan adanya penyimpanan data secara digital ini juga memungkinkan penerapan berbagai mekanisme keamanan untuk melindungi data dari akses yang tidak sah. Selain itu, data digital dapat disimpan dalam jangka waktu yang lebih lama dan lebih tahan terhadap kerusakan dibandingkan dengan data yang disimpan dalam bentuk fisik. Dengan demikian, penyimpanan data secara digital menjadi suatu kewajiban dalam menjaga berbagai macam informasi penting. Salah satu contoh dari pentingnya penyimpanan data digital adalah pengelolaan dokumen kartu keluarga.

Kartu keluarga merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah dan digunakan untuk mencatat informasi mengenai anggota keluarga dalam satu rumah tangga. Fungsi utamanya meliputi identifikasi, pendaftaran administrasi, dan pemantauan kependudukan. Kartu keluarga berisi data seperti nama, tempat dan tanggal lahir, hubungan keluarga, dan alamat. Sebelum mengadopsi sistem digital, tentunya kartu keluarga dicetak dalam format fisik terlebih dahulu. Namun, kelemahan dari format fisik atau pengarsipan secara manual ialah (1) Kerentanan Terhadap Kerusakan dalam makna lain kartu fisik mudah rusak, hilang, atau terbakar (2) Kesulitan Akses, akses ke dokumen fisik memerlukan kehadiran fisik atau salinan dokumen (3) Keterbatasan Penyimpanan, ruang penyimpanan fisik terbatas dan membutuhkan ruang yang besar untuk arsip (4) Proses Administratif yang Lambat, proses pembuatan, pembaruan, dan pengelolaan dokumen fisik bisa memakan waktu dan biaya.

Sebaliknya penyimpanan data digital menawarkan sejumlah keuntungan signifikan. Efisiensi dan kecepatan dalam mengakses data menjadi jauh lebih tinggi, mempercepat proses bisnis dan pelayanan publik. Keamanan data terjamin melalui berbagai fitur seperti enkripsi dan otentikasi, serta mekanisme backup dan redundansi untuk mencegah kehilangan data. Aksesibilitas yang tinggi memungkinkan pengguna mengakses dokumen kapan saja dan di mana saja melalui perangkat yang terhubung internet. Selain itu, penghematan biaya yang signifikan dapat diperoleh karena mengurangi kebutuhan ruang fisik, serta biaya pencetakan dan pengarsipan dokumen fisik. Hal tersebut diperkuat oleh McKinsey (2018) yang mengungkapkan bahwa perusahaan yang mengadopsi teknologi digital mengalami peningkatan efisiensi operasional hingga 20%. Transformasi digital memungkinkan akses yang lebih cepat ke informasi penting dan pengurangan biaya operasional.

Berdasarkan pemaparan di atas, permasalahan yang terjadi di lokasi Kuliah Kerja Nyata kami adalah perlunya program kerja untuk mengalihkan pengarsipan

kartu keluarga yang sebelumnya dilakukan secara manual ke pengarsipan secara digital.

2. Tujuan

Tujuan utama dari diadakannya kegiatan ini adalah untuk membantu mempermudah para ketua RT dalam melakukan prosesi pendataan warga yang berada di wilayah mereka. Hal ini karena pendataan secara digital dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data kependudukan dengan lebih mudah, cepat dan juga akurat. Data digital ini juga dibuat sebagai bentuk antisipasi untuk mengurangi risiko hilang dan rusaknya data-data yang masih berbentuk fisik. Terakhir, program ini juga bertujuan untuk mendukung terjadinya konsep desa pintar (smart village) yang dimana perlahan-lahan mengubah kebiasaan atau kegiatan yang asalnya bersifat manual menjadi digital dengan bantuan teknologi agar kualitas hidup masyarakat desa ini dapat meningkat dari sebelumnya.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan adalah pendekatan pengabdian berbasis sistem pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang melibatkan ketua RT 1, RT 2 dan juga RT 3 sebagai target utama. Kegiatan penerapan pembukuan digital ini dimulai pada minggu keempat KKN yaitu pada hari Jumat 23 Agustus 2024. Nantinya perwakilan dari pihak KKN akan mendatangi rumah para ketua RT dan meminta data berupa kartu keluarga yang masih berbentuk fisik untuk kemudian ditata kembali ke dalam bentuk digital melalui aplikasi Excel. Nantinya, setelah seluruh data selesai dipindahkan, langkah selanjutnya adalah mengadakan pembekalan dalam bentuk sosialisasi kepada para ketua RT sehingga mereka dapat mengerti dan paham bagaimana caranya mengolah data di Excel.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Alur pelaksanaan kegiatan pendataan digital yang dilakukan oleh kelompok KKN 75 desa Sagaracipta dibagi kedalam dua tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan pasca pelaksanaan

Kegiatan pasca pelaksanaan ini dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2024 dengan agenda pertama adalah mengirim perwakilan KKN di bidang humas ke rumah masing-masing RT untuk memberitahu serta menjelaskan niat dan juga program yang hendak kami garap. Setelah masing-masing RT paham akan niat kami, langkah selanjutnya adalah meminjam data kartu keluarga yang berdomisili di RT 1, RT 2 dan juga RT 3.



Gambar 1. kunjungan ke masing-masing rumah ketua RT guna mengumpulkan data

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan maka tahap selanjutnya adalah memindahkan data-data tersebut ke dalam aplikasi Excel. Pemindahan data-data ini memakan waktu yang cukup lama karena total dari seluruh data yang harus dipindahkan ada sekitar 300 Kartu keluarga.

2. Tahapan pelaksanaan

Setelah prosesi pemindahan data kartu keluarga dari buku ke aplikasi Excel selesai, maka tahapan selanjutnya adalah mengadakan sosialisasi bagi para ketua RT guna memberikan gambaran serta pemahaman tentang bagaimana caranya menggunakan aplikasi Excel dan bagaimana caranya mengolah data-data tersebut agar tersusun rapi dan terstruktur. Sosialisasi berlangsung pada hari senin tanggal 26 Agustus 2024 dan diadakan di rumah ketua RT 2 yaitu bapa Jejen dan dihadiri oleh ketua RT lainnya yaitu bapa Ayi selaku ketua RT 1 dan bapa Ojat selaku ketua RT 3. Pada kegiatan sosialisasi ini, perwakilan dari kelompok KKN kami memperkenalkan apa itu proses pendataan digital dan apa manfaat serta keunggulannya dibandingkan pendataan manual.

Kami juga menjelaskan kepada para ketua RT betapa pentingnya sistem digital dalam mempermudah akses, pengolahan serta penyusunan data. Tidak hanya memberitahu secara lisan, kami juga memberikan praktek bagaimana caranya menggunakan aplikasi Excel serta mengenalkan fitur-fitur yang dapat mempermudah prosesi pengumpulan data seperti penggunaan rumus-rumus sederhana Excel serta bagaimana caranya membuat tabel dan juga grafik. Para ketua RT perlahan-lahan diajarkan bagaimana caranya menginput data dan juga cara menghapus nya. Serta juga diajarkan bagaimana caranya menyusun data agar terlihat rapi dan mudah dibaca. Oleh karena itu, dengan adanya pengenalan serta pelatihan tentang pendataan digital ini, diharapkan para ketua RT lebih terbuka pandangannya terhadap teknologi dan juga diharapkan ilmu yang sudah diberikan dapat terus digunakan sehingga untuk kedepannya mereka juga dapat mengajarkan ke warga mereka bagaimana caranya menggunakan aplikasi Excel guna kebutuhan pendataan.



Gambar 2. foto bersama di rumah ketua RT 2 setelah selesai melakukan sosialisasi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Sadang, RW 05, salah satunya berupa digitalisasi data Kartu Keluarga (KK) melalui penginputan data ke dalam Excel telah dilaksanakan dengan melibatkan perangkat desa dan masyarakat setempat. Program ini bertujuan untuk mendigitalisasi dokumen keluarga agar lebih mudah diakses dan dikelola oleh pemerintah setempat, sekaligus memberikan pelatihan kepada staf administrasi desa dalam penggunaan teknologi pengelolaan data.

Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat dari beberapa aspek:

1. Jumlah data yang terinput

Selama program berjalan, tim KKN berhasil menginput data dari 300 Kartu Keluarga ke dalam format Excel. Data yang dimasukkan meliputi nomor KK, nama kepala keluarga, anggota keluarga, alamat, dan informasi demografis lainnya. Proses penginputan berjalan lancar meskipun terdapat kendala dalam memverifikasi beberapa data yang belum terbaharui.

2. Peningkatan keterampilan staf desa

Salah satu tujuan program ini adalah melatih staf desa dalam mengelola data menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan pengelolaan data oleh staf administrasi. Mereka kini mampu melakukan penginputan, pengurutan, yang sebelumnya menjadi tantangan karena kurangnya pengetahuan teknologi.

3. Efisiensi Administrasi

Sebelum program ini dilaksanakan, pengelolaan data Kartu Keluarga di Kampung Sadang masih bersifat manual, menggunakan arsip fisik yang memakan waktu lama dalam pencarian data. Setelah digitalisasi, waktu yang diperlukan untuk

menemukan informasi terkait Kartu Keluarga dapat dipangkas hingga 50%. Hal ini diharapkan meningkatkan efisiensi kerja dalam pelayanan administrasi di tingkat RW maupun desa.

4. Pengembangan sistem backup dan pengamanan data

Sebagai bagian dari program ini, tim KKN juga memberikan pemahaman tentang pentingnya backup data dan pengamanan informasi. Data yang telah diinput kemudian disimpan di beberapa tempat, termasuk komputer desa dan penyimpanan cloud, untuk memastikan data tetap aman dan dapat diakses jika terjadi kerusakan pada perangkat. Penerapan langkah-langkah pengamanan ini diharapkan dapat mengurangi risiko kehilangan data dan kebocoran informasi.

Dari hasil yang sudah ditampilkan diatas dapat diketahui bahwa Program digitalisasi Kartu Keluarga di Kampung Sadang RW 05 ini memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi dan modernisasi sistem administrasi desa. Penggunaan Excel sebagai media penyimpanan data membantu mempermudah pengelolaan dan pencarian data secara cepat, sehingga mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat. Sebelum pelaksanaan program, pengelolaan administrasi desa menggunakan sistem manual yang cenderung lambat, tidak terorganisir dengan baik, dan rawan terhadap kerusakan fisik dokumen. Dengan adanya digitalisasi, desa kini memiliki database yang lebih mudah diakses dan dikelola, terutama dalam proses pencatatan data penduduk dan pelayanan publik.

Selain itu, pelatihan kepada staf desa menjadi aspek penting dari program ini. Berdasarkan hasil evaluasi, pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf dalam pengoperasian Excel, yang merupakan perangkat dasar dalam pengelolaan data digital. Sebelumnya, banyak staf yang belum terbiasa menggunakan perangkat komputer dalam tugas sehari-hari, namun setelah program, mereka merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam mengoperasikan software tersebut. Kendati demikian, masih terdapat tantangan dalam hal verifikasi dan pembaruan data, terutama bagi Kartu Keluarga yang informasinya belum up-to-date. Beberapa warga belum memperbarui data keluarga mereka, sehingga diperlukan langkah lanjutan untuk memperbarui dan melengkapi informasi yang ada. Untuk memastikan keberlanjutan dari program ini, disarankan agar dilakukan pengecekan rutin dan pembaruan data setiap periode tertentu.

Selain itu, pentingnya pengamanan data digital menjadi perhatian utama. Meskipun data telah disimpan di penyimpanan cloud dan perangkat lokal, kesadaran tentang keamanan data dan perlindungan privasi harus terus ditingkatkan. Hal ini dapat diwujudkan dengan memberikan pelatihan lanjutan mengenai keamanan data, enkripsi, serta manajemen akses untuk mencegah penyalahgunaan informasi. Secara keseluruhan, program ini berhasil membawa perubahan positif dalam sistem administrasi di Kampung Sadang, RW 05. Diharapkan digitalisasi ini akan terus

berkembang, dan desa dapat memanfaatkan teknologi lebih lanjut untuk meningkatkan pelayanan publik dan pengelolaan data secara berkelanjutan.

E. PENUTUP

Kesimpulannya, lingkungan desa harus difokuskan pada pengumpulan data digital dan modernisasi administrasi pedesaan agar pekerjaan dapat menjadi lebih mudah dan efisien. Penerapan sistem ini tidak hanya memudahkan pemerintah desa dalam mengelola data kependudukan, namun juga memungkinkan pengembangan program yang dapat membantu kegiatan masyarakat. Sistem pengumpulan data digital yang efisien, memudahkan pemerintah desa untuk memiliki database yang akurat, terkini, dan mudah diakses sehingga dapat memberikan informasi yang lebih baik dalam pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan desa. Meskipun permasalahan penerapannya mungkin bersifat luas, namun manfaat jangka panjang dari pengumpulan data yang direkam secara digital jauh lebih tinggi. Dengan demikian, selain dapat membantu tugas di pemerintahan desa, digitalisasi data ini juga diharapkan dapat menambah wawasan mereka terhadap pentingnya penggunaan teknologi di seluruh bidang kehidupan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan hormat, kami selaku mahasiswa KKN, kelompok 75, desa Sagaracipta mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak LP2M yang telah memberi dukungan berupa bantuan dana serta fasilitas selama kami melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata ini. Kami juga ingin berterima kasih kepada bapa Ilim Abdul Halim selaku dosen pembimbing lapangan kami atas arahan, kerja sama, masukan, serta dukungan yang luar biasa selama masa pengabdian kami di desa ini. Tidak lupa, apresiasi serta penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh warga kampung sadang yang telah menerima kehadiran kami serta ikut berpartisipasi terhadap seluruh program yang kami adakan. Sekali lagi, kami ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, karena tanpa bantuan dan kerja sama dari semua pihak yang terlibat, maka kegiatan kuliah kerja nyata di desa Sagaracipta ini tidak akan terlaksana dengan baik.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Mohammad Alvi Fauzil, Izzatul Umami, and Winarti Winarti. 2022. "SISTEM APLIKASI LAYANAN ADMINISTRASI DESA BERBASIS ANDROID." *Bureaucracy Journal Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance* 2 (2): 725–37. <https://doi.org/10.53363/bureau.v2i2.101>.
- Fardani, Irland, Gina Puspitasari Rochman, Lely Syiddatul Akliyah, and Hani Burhanuddin. 2022. "DIGITALISASI DESA DI DESA CIKOLE LEMBANG." *RESONA Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 5 (2): 181. <https://doi.org/10.35906/resona.v5i2.806>.

- Maulana, Riky Rinaldy, and Ramdani Priatna. 2021. "Perancangan Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Dalam Menunjang Digitalisasi Desa." *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)* 8 (6): 419. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v8i6.3753>.
- Rianto, Rianto, Husni Mubarak, and Aradea Aradea. 2019. "PELATIHAN PENERAPAN SISTEM LAYANAN ADMINISTRASI PENDUDUK DESA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI." *Jurnal Pengabdian Siliwangi* 5 (1). <https://doi.org/10.37058/jsppm.v5i1.559>.